

Abstrak

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tahun 2018 adalah tahun pertama diwajibkannya penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Untuk mengetahui efek dari penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan entitas, dilakukan studi terhadap salah satu UMKM yang belum dan akan menerapkan SAK EMKM yaitu UMKM Toko Ani Collection. Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan SAK EMKM terhadap pelaporan akuntansi UMKM Toko Ani Collection khususnya pada penyusunan laporan keuangan. Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Sehingga dari asumsi dasar tersebut, entitas UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif dengan data yang berasal dari data sekunder yaitu pencatatan akuntansi UMKM Toko Ani Collection periode tahun 2021. Hasil yang didapat dari studi ini adalah penerapan SAK EMKM pada UMKM Toko Ani Collection masih menemui beberapa kendala. Kemudian, penyusunan laporan keuangan UMKM Toko Ani Collection yang terdapat pada studi ini diharapkan dapat memudahkan pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM kedepannya.

Kata kunci: SAK EMKM, UMKM, Penyusunan Laporan Keuangan, Pelaporan Akuntansi.

Abstract

Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) was prepared to meet the accounting reporting needs of micro, small, and medium-sized entities that are not or have not been able to meet the accounting requirements stipulated in the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). 2018 was the first year that the implementation of the SAK EMKM was required for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. To find out the effect of implementing SAK EMKM on the entity's financial statements, a study was conducted on one of the MSMEs that have not and will apply SAK EMKM, namely Toko Ani Collection. This study was conducted with the aim of knowing the application of SAK EMKM to the accounting reporting of Toko Ani Collection, especially in the preparation of financial statements. In SAK EMKM, the entity's financial statements are prepared using the basic assumptions of accruals, going concern, and using the business entity concept. So from these basic assumptions, MSME entities can produce financial statements consisting of statements of financial position, income statements, and notes to financial statements. The research method used in this study is a quantitative method with data derived from secondary data, namely the accounting records of Toko Ani Collection for the period 2021. The results obtained from this study are that the application of SAK EMKM to Toko Ani Collection still encounters several obstacles. Then, the preparation of the financial statements of Toko Ani Collection contained in this study is expected to facilitate MSMEs in implementing SAK EMKM in the future.

Keywords: SAK EMKM, MSMEs, Financial Report Preparation, Accounting Reporting.